

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH
A QUESTION (LSQ)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SD NEGERI 2 TAJI KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh :

SABILLA FITA HABSARI

A510100154

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura
Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H,M.Pd

NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sabilla Fita Habsari

NIM : A510 100 154

Program Studi : FKIP PGSD

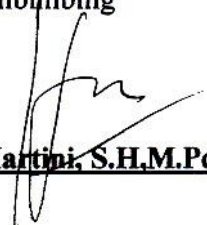
Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LEARNING STARTS WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD
NEGERI 2 TAJI KLATEN TAHUN AJARAN
2013/2014".

Naskah artikel tersebut , layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing


Dra. Sri Hartini, S.H,M.Pd

NIK. 050



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SABILLA FITA HABSARI

NIM : A 510 100 154

Fakultas/Jurusan : FKIP/PGSD

Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LEARNING STARTS WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SD NEGERI
2 TAJI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 30 Januari 2014

Yang Menyatakan

Sabilla Fita Habsari

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERTANYA SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 2 TAJI KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh :

Sabilla Fita Habsari, A 510100154, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014, 12 halaman

Tujuan dari penelitian ini adalah peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri 2 Taji pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *learning starts with a question*. Jenis penelitian tindakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilaksanakan dua kali siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Subjek pelaksanaan tindakan adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 26 sebagai penerima tindakan dan guru kelas sebagai subjek pemberi tindakan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber diperoleh dari pengumpulan data dari guru dengan peneliti mengenai keterampilan bertanya siswa. Triangulasi metode dari hasil observasi, dokumen, dan wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *learning starts with a question* yaitu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *learning starts with a question*. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan bertanya pra siklus sebesar 30,51%, siklus I sebesar 51,00% dan siklus II sebesar 81,30%. Pencapaian ketuntasan pada setiap indikator yakni 70% atau sebanyak 19 siswa dari keseluruhan siswa yakni 26 siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi *learning starts with a question* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri 2 Taji Tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *learning starts with a question*, keterampilan bertanya.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan bisa berperan sebagai penopang pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang diselenggarakan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempersiapkan generasi yang memajukan bangsa.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran dan efektivitas pencapaian tujuan. Guru harus mampu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi serta materi yang akan disampaikan, hal tersebut bertujuan untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V SD Negeri 2 Taji, ditemukan permasalahan yaitu guru hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah dan tidak pernah menggunakan strategi pembelajaran yang ada. Keterampilan bertanya siswa saat pembelajaran IPA rendah dan siswa cenderung pasif. Guru masih sebagai pusat pembelajaran sedangkan siswa hanya sebagai pendengar.

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan bertanya siswa adalah strategi pembelajaran *learning starts with a question*. Siswa diarahkan untuk memahami dan membuat pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang dimengerti yang akan disampaikan pada pembelajaran dan menganalisa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

Dari uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai “Penerapan Strategi Pembelajaran *learning start with a question* Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Taji tahun pelajaran 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Taji Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan 4 pertemuan. Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru, sedangkan peneliti sebagai observer. Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Taji tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 26 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaborasi antara guru kelas dan peneliti dimana guru kelas sebagai pemberi tindakan dan peneliti sebagai observer dengan tujuan peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri 2 Taji dengan strategi pembelajaran *learning starts with a question*. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan pemecahan masalah secara berulang dan bertahap dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Untuk memperoleh data yang nyata dan akurat. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi berisi tentang tindak belajar dan tindak mengajar selama proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif yaitu berupa data hasil tes, hasil observasi, keterampilan bertanya siswa selama proses pembelajaran. Peneliti memperoleh data-data tersebut dari fakta-fakta responden secara lisan maupun tertulis selama proses pembelajaran. Kemudian data dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan. Selanjutnya dicari hubungan dengan data yang ada dan disusun secara sistematis. Selain itu peneliti juga melampirkan gambar mengenai aktivitas belajar sebagai hasil penelitian.

Pengujian validitas data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, sugiyono dalam Andi Pratowo (2010:289).

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data untuk membandingkan dan dan menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini yakni membandingkan data data hasil observasi antara guru dengan peneliti terkait keterampilan bertanya siswa.

2. Triangulasi metode

Triangulasi teknik untuk menguji kebenaran data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini yakni data yang telah diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bertujuan untuk mengetahui kebenaran data secara menyeluruh dan valid.

Indikator pencapaian merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu penelitian. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah tercapainya keterampilan bertanya siswa diharapkan mencapai 70% dari jumlah siswa yaitu 26 siswa. Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Peningkatan keberanian siswa dalam bertanya selama proses pembelajaran.
2. Adanya peningkatan pemusatan perhatian selama proses pembelajaran.
3. Kesesuaian pertanyaan siswa terhadap materi pembelajaran.
4. Keberanian siswa dalam menjawab

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal: observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran serta kemampuan bertanya siswa sebelum dilakukan penelitian. Kondisi awal ini akan dijadikan acuan untuk menentukan tindakan apa saja yang harus dilakukan pada saat penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kondisi riil pembelajaran dan hasil belajar di kelas V SDN 2 Taji.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Keterampilan bertanya siswa masih rendah
- b. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
- c. Pembelajaran masih berpusat kepada guru.

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan ketika sebelum diadakan tindakan yakni dari sejumlah 26 siswa, hanya 30,51% atau sebanyak 10 siswa yang aktif bertanya selama pembelajaran.

Siklus I: Penelitian siklus I dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 6 Januari 2014 dan pertemuan kedua pada tanggal 8 Januari 2014.. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 26 siswa. Dari hasil penelitian pada siklus I apabila dipersentasikan yaitu pada pertemuan pertama siklus I mencapai rata-rata sebesar 38,44% dan pertemuan kedua siklus I mencapai rata-rata sebesar 63,52% . Secara keseluruhan keterampilan bertanya siswa pada siklus I sebesar 51,00%. Sedangkan pada pra siklus rata-rata mencapai 30,51%. Berdasarkan data tersebut keterampilan bertanya siswa sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan yaitu 70,00%. Pada siklus I terdapat kekurangan guru yakni belum menguasai strategi pembelajaran sehingga siswa merasa kebingungan dan masih ada beberapa siswa yang takut bertanya. Untuk memperbaiki keterampilan bertanya siswa pada siklus I ,maka peneliti perlu mengadakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II: penelitian siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 15 Januari 2014 dan pertemuan kedua pada tanggal 17 Januari 2014. Tindakan siklus II merupakan tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dalam upaya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I sehingga penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari hasil penelitian pada siklus II apabila dipersentasikan yaitu pada pertemuan pertama siklus II mencapai rata-rata sebesar 78,00% dan pertemuan kedua siklus II mencapai rata-rata sebesar 84,63% . Secara

keseluruhan keterampilan bertanya siswa pada siklus II sebesar 81,30%. Sedangkan pada siklus I mencapai 51,00%. Berdasarkan data tersebut keterampilan bertanya siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Pembahasan: Dari deskripsi pelaksanaan masing-masing siklus diatas secara keseluruhan mulai dari kondisi awal, siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dan siklus II (pertemuan pertama dan kedua) dengan penerapan strategi pembelajaran *learning starts with a question* pada mata pelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 2 Taji, telah dapat dibuktikan bahwa melalui indikator pencapaian keterampilan bertanya siswa yang meliputi pemusatan perhatian, keberanian bertanya, kesesuaian pertanyaan dengan materi dan keberanian menjawab bahwa terjadi peningkatan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *learning starts with a question*.

Setelah melaksanakan tindakan pada setiap siklus kemudian dilakukan pembahasan data antar siklus sebagai berikut :

1. Kondisi awal

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui keterampilan bertanya siswa sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil evaluasi pra siklus diperoleh rata-rata keterampilan bertanya siswa sebesar 30,51%.

2. Siklus I

Pada penelitian siklus I peneliti menggunakan strategi *learning starts with a question* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran ipa kelas V. Hasil evaluasi diperoleh rata rata keterampilan bertanya pertemuan pertama sebesar 38,44% dan pertemuan kedua sebesar 63,52%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan bertanya siswa pada siklus I sebesar 51,00%. Kondisi ini meningkat jika dibandingkan saat sebelum tindakan.

3. Siklus II

Pada penelitian siklus II peneliti menggunakan strategi *learning starts with a question* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa

pada mata pelajaran ipa kelas V. Hasil evaluasi diperoleh rata rata keterampilan bertanya pertemuan pertama sebesar 78,00% dan pertemuan kedua sebesar 84,63%. Kondisi ini meningkat jika dibandingkan saat siklus I. Pencapaian indikator keterampilan bertanya juga sudah mencapai 70% yakni sesuai pencapaian yang telah ditetapkan. Maka penelitian dalam siklus ini dikatakan berhasil dan berhenti.

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Data Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V.

No	Aspek	Penelitian				
		Kondisi awal	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1	Pemusatan perhatian	61,54%	69,23%	77,00%	88,46%	96,15%
2	Keberanian bertanya	30,76%	38,50%	54,00%	73,07%	77,00%
3	Kesesuaian pertanyaan	23,00%	30,76%	61,54%	77,00%	80,76%
4	Keberanian menjawab	30,76%	42,30%	61,54%	73,07%	84,61%
Rata-rata		30,51%	38,44%	63,52%	78,00%	84,63%
Keterampilan bertanya siswa per siklus		30,51%	51,00%		81,30%	

Berdasarkan tabel terbut, masing-masing indikator mengalami peningkatan secara bertahap. Peningkatan keterampilan bertanya siswa ini memberikan dampak positif pada antusias siswa kelas V pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *learning starts with a question* mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II.

Sesuai realita diatas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *learning starts with a question* dapat meningkatkan keterampilan

bertanya siswa kelas V SDN 2 Taji Klaten pada mata pelajaran IPA. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Penerapan Strategi Pembelajaran *learning starts with a question* Dapat Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V SDN 2 Taji Klaten Pada Mata Pelajaran IPA Tahun Ajaran 2013/2014 ” dapat diterima

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang berkelanjutan, secara singkat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan bertanya melalui penerapan strategi pembelajaran *learning starts with a question*. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat sebelum tindakan 61,54% di akhir penelitian menjadi 96,15% dengan jumlah 25 siswa aktif.
2. Keaktifan bertanya mengalami peningkatan dari sebelum tindakan 30,76% di akhir penelitian menjadi 77,00% dengan jumlah 20 siswa aktif. Membuktikan bahwa keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran tinggi.
3. Kesesuaian pertanyaan dengan materi pembelajaran mengalami peningkatan dari pra siklus 23,00% di akhir penelitian menjadi 80,76% . Hal ini membuktikan bahwa pemahaman materi siswa sudah baik.
4. Keberanian menjawab siswa dengan tepat meningkat sebelum tindakan 30,76% di akhir penelitian menjadi 84,61% dengan jumlah 22 siswa berani menjawab dengan tepat. Hal ini membuktikan percaya diri siswa dan pemahaman materi siswa sudah sangat baik.
5. Untuk ketuntasan rata-rata secara keseluruhan dari semua indikator keterampilan bertanya yakni rata-rata pra siklus 30,51, siklus 1 pertemuan 1 yaitu 38,44, siklus I pertemuan kedua yaitu 63,52%, siklus II pertemuan pertama yaitu 78,00%, dan siklus II pertemuan kedua yaitu 84,63%. Peningkatan keterampilan bertanya terjadi dari pra siklus hingga siklus II.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji. 2007. *Meningkatkan Kemampuan Bertanya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Bimbingan Individual Kelas IV SDN 3 Jatiroyo Jatipuro Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta : FKIP UMS
- Fadilla. 2013. *Learning Start With a Question* . (online), ([Http://www.fadillawekay.wordpress.com.2013](http://www.fadillawekay.wordpress.com.2013) diakses pada tanggal 5 Oktober. 2013).
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supriyadi . 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Suparno, Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dalam Bertanya*. Jakarta:Universitas Terbuka.